

## INTISARI

Skripsi ini merupakan hasil penelitian filologi pada Naskah *Serat Kekesahan Dhateng Bali* yang merupakan koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia DKI Jakarta dengan kode koleksi NB2768 dan belum didigitalisasi. Teks berbentuk prosa dengan jenis aksara Jawa dan Latin ini menggunakan bahasa Jawa, Bali, Belanda, dan Inggris.

Dalam penelitian ini disajikan suntingan teks, terjemahan, serta telaah isi teks *Serat Kekesahan Dhateng Bali*, dibatasi pada halaman pertama hingga 113 (dari 346 halaman). Metode yang digunakan adalah perbaikan bacaan dengan sistem penerjemahan kata per kata disesuaikan dengan konteks kalimat.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa, *Serat Kekesahan Dhateng Bali* yang memuat catatan perjalanan Suharda ketika melakukan darma wisata ke Bali, diperoleh pengetahuan tentang kebudayaan dan adat istiadat yang ada di Bali utara dan selatan. Melalui penelitian ini, pembaca mendapat berbagai informasi berkaitan dengan kondisi di Bali pada tahun 1929, beserta tradisi yang melingkupinya.

**Kata kunci: Filologi, suntingan teks, terjemahan, kebudayaan Bali.**

## **ABSTRACT**

This thesis is the results of philological research on the manuscript entitled *Serat Kekesahan Dhateng Bali*, which is a collection of the Perpustakaan Nasional Republik Indonesia DKI Jakarta with the collection code NB 2768 and that has not been digitized. The text is in the form of prose with Javanese and Latin script types and written in Javanese, Balinese, Dutch, and English.

In this study, text edition, translation, and content analysis of the *Serat Kekesahan Dhateng Bali* text are presented, and is limited to the first page up to 113 (out of 346 pages). The method used is critical edition with a word for word translation system that is adapted to the context of the sentence.

From the results of this research it is known that the *Serat Kekesahan Dhateng Bali* which contains travel notes of Suharda when he went on field trips to Bali, also includes knowledge about the culture and customs that exist in north and south Bali. Through this research, readers can get various information related to conditions in Bali in 1929, along with the traditions surrounding it.

**Keyword: philology, text edition, translation, Balinese culture.**